

Tranformasi Aplikasi Web ke Mobile Platform pada Web Profil dan Layanan Pengaduan Diskominfo KBB

Mahmud Diyauddin Farij*, Sinta Sundari, Puspita Nurul Sabrina
Jurusan Informatika, Fakultas Sains dan Informatika
Universitas Jenderal Achmad Yani
Jl. Terusan Sudirman, Cimahi
mahmud.d@student.unjani.ac.id

Abstrak— Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Kabupaten Bandung Barat (KBB), merupakan sebuah lembaga pemerintahan yang bertugas untuk menyediakan layanan di bidang jaringan dan aplikasi. Saat ini Diskominfo telah memiliki sistem informasi berbasis web yang menampilkan profilnya, juga berita seputar pemerintahan daerah. Namun, sistem informasi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Sehingga, perlu dilakukan pembaharuan dengan menghapus fitur yang memang tidak pernah digunakan sejak sistem tersebut dibuat dan menambahkan fitur baru. Selain itu platform *mobile* menjadi pilihan yang tepat untuk mengemas informasi profil dan keluhan dari instansi lain di KBB. Hal ini karena kemudahan dan efisiensi dalam penggunaan perangkat *mobile*. Informasi profil diperoleh dari API website resmi Diskominfo KBB. Hasil dari penelitian ini adalah transformasi perangkat lunak ke aplikasi *mobile* untuk profil dan layanan pengaduan pada Diskominfo KBB.

Kata Kunci—sistem informasi; Diskominfo KBB; *mobile platform*; API

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menjadikan segala sesuatu dibuat secara online. Seperti halnya pembuatan sistem informasi profil dan pendaftaran pasien rawat jalan pada Rumah Sakit Ibu & Anak Pratiwi telah mengubah, metode pendaftaran yang bersifat manual dan penyajian informasi terkait dengan rumah sakit yang masih dilakukan melalui mading (majalah dinding) menjadi berbasis sistem yaitu berupa web [1]. Selain itu, aplikasi profil lainnya dimanfaatkan oleh Dinas Pendidikan (Dispendik) dalam mengelola data pendidikan, sehingga mereka memerlukan sistem informasi profil pendidikan dengan teknologi berbasis web [2]. Sistem informasi profil juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi kepada masyarakat, seperti halnya dilakukan oleh *waterboom* kota Ternate [3]. Namun, kini manusia dihadapkan dengan keinginannya untuk melakukan sesuatu lebih mudah dan praktis dengan menggunakan perangkat yang jauh efisien yaitu perangkat *mobile*.

Penggunaan *mobile phone* marak digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa dan bahkan lansia. Perangkat *mobile phone* menjadi salah satu

benda terpenting yang diperlukan oleh masyarakat, karena kegunaannya yang sangat banyak. Informasi dengan mudah didapatkan di *mobile phone* terutama saat ini kemunculan *smartphone* menjadikan apapun yang diperlukan ada di dalamnya.

Dalam beberapa hal, aplikasi *mobile* memiliki kelebihan dibandingkan aplikasi berbasis web. *Mobile apps* memiliki performa yang lebih cepat dibandingkan aplikasi web, karena hanya menggunakan satu domain saja. Secara visual, *mobile apps* pun dinilai lebih unggul jika dibandingkan dengan aplikasi web, karena relatif lebih menarik dan mudah digunakan, terutama di zaman serba praktis ketika orang lebih senang menggunakan perangkat *portable* dengan ukuran kecil. Kelebihan – kelebihan tersebutlah yang membuat teknologi perangkat *mobile* terus semakin berkembang. Perangkat *mobile* yang semula hanya digunakan untuk aktivitas sederhana seperti menelepon dan mengirim pesan singkat, kini telah bertransformasi dengan kemampuan yang lebih kompleks untuk membantu menyelesaikan tugas manusia.

Kemudahan tersebut menjadikan pengalihan fungsi berbagai kegiatan, dimana dilakukan menggunakan perangkat *mobile*, seperti yang dilakukan bidang pertanahan. Pembuatan aplikasi Sentuh Tanahku yang bertujuan agar masyarakat mengetahui tentang pertanahan dan proses yang terkait dibidang pertanahan [4]. Selain itu penggunaan aplikasi berbasis *mobile* diperuntukan untuk aplikasi profil Desa Banyuasin untuk penyebaran informasi yang semakin cepat dan tak terbatas dengan ruang dan waktu [5]. Selain itu, migrasi aplikasi web ke *mobile platform* banyak dilakukan guna meningkatkan portabilitas [6].

Manfaat penggunaan *mobile platform* juga ingin dirasakan oleh instansi Diskominfo KBB yang bertanggung jawab atas pengolahan informasi dan komunikasi publik di lingkungan KBB. Diskominfo KBB mempunyai visi “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Berbasis Teknologi Informasi yang Didukung oleh Data Statistik yang Update dan Berkelanjutan”. Salah satu cara yang diwujudkan oleh Diskominfo dalam mewujudkan visi tersebut adalah

membangun aplikasi yang memudahkan pengerjaan tugas dinas atau instansi lain.

Saat ini Diskominfo KBB telah memiliki sistem informasi berbasis web yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Maka seluruh informasi dan aplikasi terkait pemerintahan daerah dapat tersaji dengan cepat dan akurat. Namun, statistik pengunjung *website* tersebut relatif rendah, yang artinya masyarakat belum memanfaatkan fasilitas berupa aplikasi dan informasi yang diberikan Diskominfo dengan baik. Oleh karenanya perubahan terhadap platform yang digunakan menjadi penting dilakukan. Hal ini karena perubahan yang terjadi pada masyarakat yang selalu ingin mudah dan cepat sehingga penggunaan aplikasi berbasis *mobile* menjadi pilihan yang tepat dalam peningkatan statistik Desain aplikasi berbasis *mobile* yang menarik namun tetap memperhatikan kemudahan penggunaan, dapat meningkatkan statistik pengunjung [7].

Pembangunan sistem informasi profil dan layanan pengaduan ini dilakukan dengan menggunakan perangkat *mobile* berbasis android dan berbasis web untuk administrator. Data profil Diskominfo didapatkan dari API Diskominfo KBB.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

A. Analisis Kebutuhan Fungsional

Sebelum melakukan analisis kebutuhan fungsional, maka proses analisis sistem berjalan diperlukan. Proses tersebut dilakukan agar sistem yang akan dibuat sesuai dengan tujuan utama sistem tersebut. Dalam Sistem Informasi Profil Diskominfo KBB, sistem profil tersebut telah berbasis web. Dalam sistem tersebut terdapat proses melihat informasi Berbekal informasi dari proses analisis sistem berjalan, maka kita dapat melakukan analisis fungsional.

B. Perancangan dan Transformasi Perangkat Lunak

Pada tahap ini akan dirancang sistem informasi profil dan layanan pengaduan, yang terdiri dari beranda (informasi mengenai profil Diskominfo KBB secara sekilas), berita terupdate dari dinas tersebut, aplikasi terkait, layanan pengaduan, dan FAQ mengenai layanan. Proses transformasi dilakukan dalam *platform mobile* untuk para pengguna yang informasi didapatkan melalui API pada aplikasi web sebelumnya. Aplikasi web yang telah ada digunakan untuk membentuk API *key* yang nantinya diimplementasikan pada perangkat *mobile*, sehingga jika ada update informasi, maka pada *mobile* pun akan *terupdate* secara otomatis. Sementara itu, *web based* diperuntukan bagi admin guna keperluan *update* informasi.

Perancangan perangkat lunak dapat dilakukan salah satunya menggunakan Use Case Diagram, yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dan aktor, use case diagram juga dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Use case juga digunakan untuk membentuk perilaku sistem yang akan dibuat. Oleh karenanya sistem jarang berperilaku secara internal, namun sistem berperilaku secara eksternal [8].

C. Implementasi

Implementasi sistem merupakan langkah – langkah atau prosedur penerapan desain sistem informasi profil Diskominfo yang telah dilakukan pada proses perancangan sebelumnya. Dalam tahap ini, dilakukan implementasi yang meliputi implementasi basis data, implementasi perangkat lunak serta implementasi antarmuka.

D. Pengujian Perangkat Lunak

Penggunaan metode dalam pengujian perangkat lunak untuk menguji sistem informasi profil Diskominfo KBB adalah dengan Teknik Black Box Testing yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak dan memungkinkan analisis sistem memperoleh kumpulan kondisi masukan yang mengerjakan seluruh keperluan fungsionalitas program.

Tahapan langkah yang dilakukan dalam pengujian perangkat lunak yang akan dilakukan dijelaskan dalam poin dibawah ini:

- Melakukan pengelompokan proses berdasarkan analisis use case diagram.
- Menentukan tujuan pengujian kualitas.
- Menentukan kategori hasil pengujian kualitas.
- Menentukan kategori hasil pengujian kualitas.
- Merancang pengujian kualitas.
- Pelaksanaan pengujian kualitas.

Kesesuaian terhadap skenario yang diujikan dapat dilakukan perhitungan seperti pada (1).

$$\frac{\text{jumlah informasi yang sesuai}}{\text{jumlah kode uji}} \times 100\% \quad (1)$$

Pengujian perangkat lunak dari sisi pengguna dapat dilakukan menggunakan parameter MOS (*Mean Opinion Score*) yang dapat memberikan informasi kualitas suatu pelayanan melalui indikator numerik [9]. Metode ini menggunakan kuisioner berisi daftar pertanyaan yang jawabannya dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang satu sampai lima. Angka satu mengindikasikan kualitas terendah, sementara angka lima menunjukkan tingkat kualitas tertinggi. Nilai dari setiap pertanyaan akan dikalkulasikan kemudian dihitung rata – ratanya. Bobot dari setiap pertanyaan dideskripsikan pada Tabel I.

TABEL 1. BOBOT PERTANYAAN PADA MOS

| MOS | Keterangan | Bobot Nilai | Kelompok |
|-----|---------------------|-------------|----------|
| SS | Sangat Setuju | 5 | Good |
| S | Setuju | 4 | Good |
| KS | Kurang Setuju | 3 | Neutral |
| TS | Tidak Setuju | 2 | Bad |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 | Bad |

Dengan mengacu pada Tabel I, perhitungan MOS (*Mean Opinion Score*) dari seluruh jawaban yang diberikan oleh responden diberikan oleh (2).

$$\text{mean } p_i = \frac{\sum p_i}{n} \quad (2)$$

Dalam menguji transformasi aplikasi Diskominfo yang semula berbasis web menjadi *mobile*, maka sejumlah pertanyaan dirancang untuk pengguna, yaitu pegawai, admin, dan masyarakat. Terdapat tiga responden dari masing – masing kelompok pengguna dimana mereka diberikan lima pertanyaan. Berikut pertanyaan yang dilampirkan pada kuisisioner pegawai:

- Apakah sistem ini mudah digunakan?
- Apakah setiap menu ditempatkan dengan sesuai dan mudah saat diakses?
- Apakah sistem ini memberikan kemudahan untuk memfasilitasi pengaduan?
- Apakah pegawai merasa terbantu dengan adanya tracking pengaduan?
- Apakah form pengaduan telah memuat konten yang jelas?

Berikut pertanyaan dari kuisisioner admin:

- Apakah sistem ini mudah digunakan ?
- Apakah setiap menu ditempatkan dengan sesuai dan mudah saat diakses?
- Apakah admin merasa dimudahkan dalam melakukan berbagai menu kelola pada sistem?
- Apakah admin dapat mengakses menu tanggapan dengan mudah atas setiap pengaduan yang diberikan oleh pegawai?
- Apakah form tanggapan telah memuat konten yang jelas?

Berikut pertanyaan dari kuisisioner masyarakat:

- Apakah sistem ini mudah digunakan ?
- Apakah setiap menu ditempatkan dengan sesuai dan mudah saat diakses?
- Apakah informasi berita dapat diakses dengan mudah?
- Apakah informasi profil Diskominfo dapat diakses dengan mudah?
- Apakah interface mobile telah didesain dengan baik namun tetap memperhatikan kesederhanaan dan kemudahan bagi masyarakat?

III. HASIL DAN DISKUSI

Sistem informasi profil dan layanan yang dibangun pada Diskominfo KBB dilakukan sesuai dengan perancangan dan metode yang telah dibangun.

A. Uraian Analisis Kebutuhan Fungsional Aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

Dalam pembangunan perangkat lunak dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari pengguna. Analisis kebutuhan

fungsional dibutuhkan untuk proses yang ada pada sistem yang berjalan profil Diskominfo Kabupaten Bandung Barat. Dalam Tabel II merupakan kebutuhan fungsional yang ada di *website* sedangkan Tabel III merupakan kebutuhan fungsional yang akan dibangun dengan berbasis *mobile*.

TABEL 2. KEBUTUHAN FUNGSIONAL SISTEM BERBASIS WEB

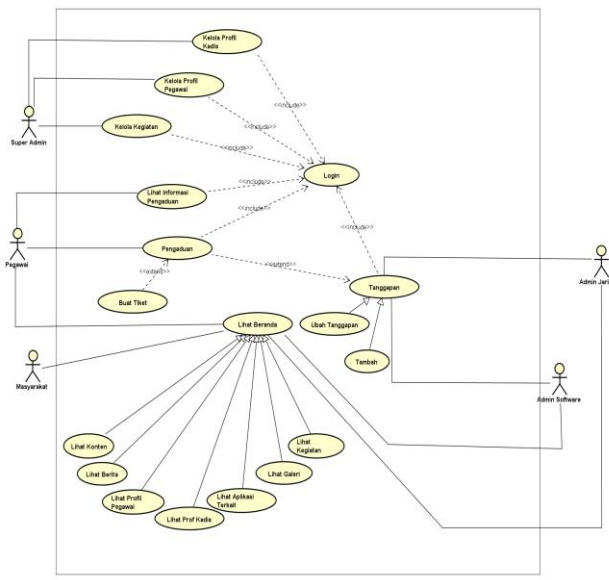
| Kebutuhan Fungsional | Keterangan |
|------------------------------|---|
| Menampilkan Informasi Profil | Aktivitas ini dilakukan oleh masyarakat sebagai user di sistem informasi. Aktivitas yang dibutuhkan pada proses ini adalah user memilih salah satu dari ikon dengan nama yang merepresentasikan informasi yang ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan informasi yang dimaksud. |

TABEL 3. KEBUTUHAN FUNGSIONAL SISTEM BERBASIS MOBILE

| Kebutuhan Fungsional | Keterangan |
|------------------------------|---|
| Menampilkan Informasi Profil | Aktivitas ini dilakukan oleh masyarakat, Admin Jaringan dan Admin Software dan Pegawai KBB sebagai salah satu user di sistem informasi. Aktivitas yang dibutuhkan pada proses ini adalah user memilih salah satu dari ikon dengan nama yang merepresentasikan informasi yang ditampilkan, kemudian sistem akan menampilkan informasi yang dimaksud. |
| Kelola profil pegawai | Aktivitas ini dikerjakan oleh super admin. Adapun beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu menambahkan data pegawai, mengubah data pegawai, menghapus data pegawai, melihat data pegawai. |
| Kelola Data Kepala Dinas | Aktivitas ini dikerjakan oleh super admin. Aktivitas yang dibutuhkan proses ini yaitu mengubah data kepala dinas, melihat data kepala dinas. |
| Kelola Kegiatan | Aktivitas ini dikerjakan oleh super admin. Aktivitas yang dibutuhkan proses ini yaitu menambahkan data kegiatan, mengubah data kegiatan, menghapus data kegiatan, melihat data kegiatan. |
| Pengaduan | Aktivitas ini dilakukan oleh pegawai KBB. Aktivitas yang dilakukan pada proses ini adalah pegawai KBB memilih menu pengaduan, lalu login sebagai pegawai KBB, kemudian menampilkan halaman pengaduan dan memilih menu ajukan. |
| Tanggapan | Aktivitas ini dilakukan oleh admin jaringan dan admin software. Aktivitas yang dilakukan pada proses ini adalah admin jaringan dan software memilih menu pengaduan, lalu login sebagai admin, kemudian sistem menampilkan halaman pengaduan bagi admin. |

B. Perancangan Perangkat Lunak Profil dan Layanan Pengaduan

Use Case Diagram merupakan gambaran interaksi antara aktor dengan sistem. Pembuatan use case dibuat sesuai dengan proses bisnis yang telah diidentifikasi dari sistem berjalan di Diskominfo KBB.



Gambar 1. Use Case Diagram aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

Dalam Use Case Diagram, aktor merupakan subjek yang terlibat dalam penggunaan sistem sedangkan use case adalah gambaran sistem dalam membentuk perangkat lunak. Dalam sistem ini, terdapat lima aktor yang terlibat dalam sistem informasi profil Diskominfotik Kabupaten Bandung Barat, yaitu Masyarakat, Pegawai KBB, Super Admin, Admin Software dan Admin Jaringan. Use Case Diagram dalam Sistem Informasi Profil Diskominfotik KBB dapat dilihat pada Gambar 1.

C. Implementasi Aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

Antarmuka beranda merupakan halaman yang menampilkan informasi umum mengenai informasi konten yang berisi informasi berita, dan informasi aplikasi terkait untuk sistem profil berbasis web seperti pada Gambar 2. Implementasi beranda berbasis mobile menampilkan informasi berita, informasi profil pegawai, informasi profil kadis, informasi aplikasi terkait, informasi galeri dan informasi kegiatan. dapat dilihat pada Gambar 3.



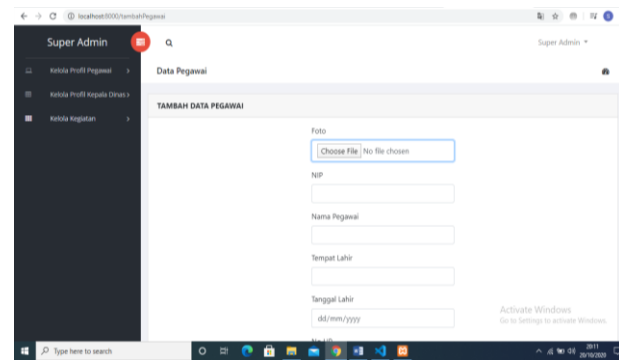
Gambar 2. Tampilan beranda berbasis web



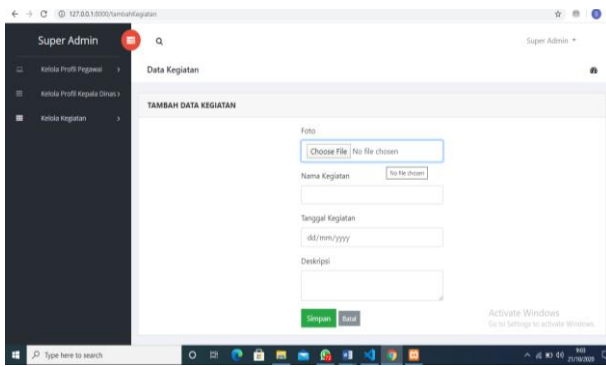
Gambar 3. Halaman beranda aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

Selain menu beranda yang diberikan oleh Gambar 3, terdapat pula antarmuka kelola pegawai, kelola kegiatan dan kelola profil kadis yang masing – masing diberikan oleh Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6. Menu kelola ini dijalankan pada platform web.

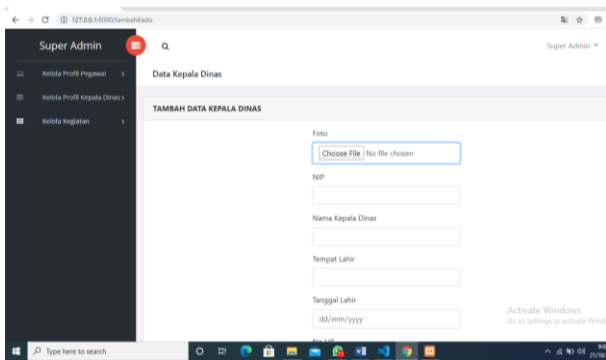
Menu pengaduan merupakan tampilan yang berisi data aduan dan *progress* dari aduan tersebut. Sebelum dapat melihat informasi harus melakukan input tiket sebagai kode untuk melakukan tracing, implementasi antarmuka tracing tiket sendiri berisi form untuk memasukkan kode tiket dan implementasi antarmuka informasi pengaduan. Implementasi Antarmuka pengaduan ditunjukkan pada Gambar 7. Pada form tersebut, pengguna diminta untuk mengisikan Nama, NIP, kategori keluhan, asal instansi atau perangkat daerah, serta pengguna dapat pula menginputkan file berupa Gambar sebagai bukti atas adanya kendala yang perlu diadukan. File gambar dapat dipilih dari galeri maupun langsung mengarah pada aplikasi kamera pada *smartphone*.



Gambar 4. Halaman kelola pegawai aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

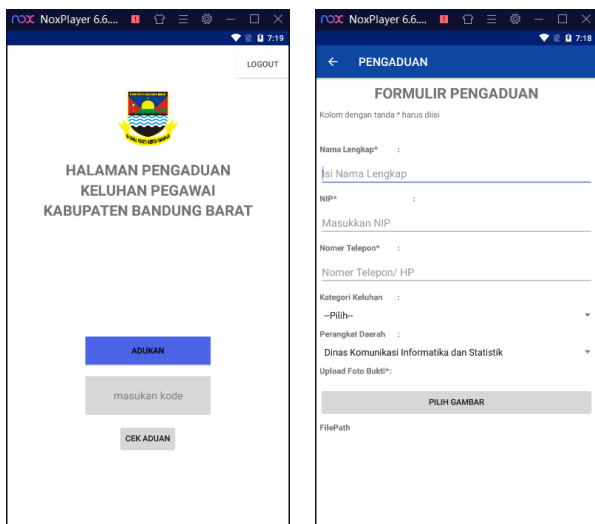


Gambar 5. Halaman kelola pegawai aplikasi Profil dan Layanan Pngaduan

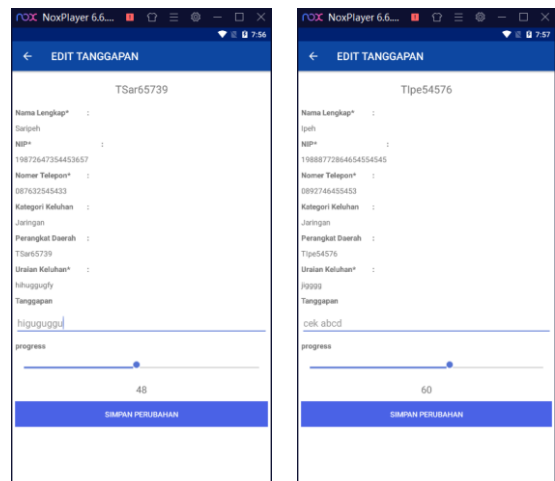


Gambar 6. Halaman kelola kegiatan aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

Menu tanggapan dapat diakses jika kita login sebagai admin pada platform mobile. Menu ini berisi tampilan data aduan baru dan form tanggapan. Dimana hal ini dilakukan oleh oleh admin jaringan dan admin software. Implementasi antarmuka tambah tanggapan ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 7. Halaman pengaduan aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan



Gambar 8. Halaman tanggapan aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

D. Pengujian Aplikasi Profil dan Layanan Pengaduan

Berdasarkan dari hasil pengujian Black Box pada sistem informasi profil Diskominfo KBB, secara keseluruhan sudah terpenuhi dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semua skenario pengujian yang terdapat pada sistem ini sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Presentase kesesuaian dihitung berdasarkan hasil pengujian sebagai berikut:

Jumlah kode uji = 12 kode uji

Kode uji dengan hasil sesuai = 12 kode uji

Kode uji dengan hasil tidak sesuai = 0 kode uji

Perhitungan kesesuaian fungsi perangkat lunak menunjukkan bahwa sistem ini sesuai dengan tujuan uji yang dilakukan sebelumnya. Perhitungan persentase kesesuaian sistem dengan fungsi kesesuaian sebagai berikut yang diberikan oleh (1).

$$\frac{12}{12} \times 100\% = 100\%$$

Hasil perhitungan MOS yang dilakukan kepada responden yang terdiri dari pegawai, admin dan masyarakat dengan masing – masing berjumlah tiga orang. Responden pegawai, admin dan masyarakat telah memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dengan hasil perhitungan MOS menggunakan (2) yang dapat dilihat pada Tabel IV, Tabel V dan Tabel VI.

TABEL 4. PERHITUNGAN MOS PADA RESPONDEN PEGAWAI

| Pertanyaan | Bobot Pertanyaan | | | | | Mean |
|---------------------------------|------------------|-------|--------|--------|---------|-------------|
| | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| Pertanyaan 1 | 3 | - | - | - | - | 5.00 |
| Pertanyaan 2 | 2 | 1 | - | - | - | 4.66 |
| Pertanyaan 3 | 1 | 2 | - | - | - | 4.33 |
| Pertanyaan 4 | 1 | 1 | 1 | - | - | 4.00 |
| Pertanyaan 5 | 2 | - | 1 | - | - | 4.33 |
| MOS (Mean Opinion Score) | | | | | | 4.46 |

TABEL 5. PERHITUNGAN MOS PADA RESPONDEN ADMIN

| Pertanyaan | Bobot Pertanyaan | | | | | Mean |
|---------------------------------|------------------|----------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| Pertanyaan 1 | 2 | - | 1 | - | - | 4.33 |
| Pertanyaan 2 | 1 | 2 | - | - | - | 4.33 |
| Pertanyaan 3 | - | 3 | - | - | - | 4.00 |
| Pertanyaan 4 | - | 2 | 1 | - | - | 3.66 |
| Pertanyaan 5 | 1 | 1 | 1 | - | - | 4.00 |
| MOS (Mean Opinion Score) | | | | | | 4.06 |

TABEL 6. PERHITUNGAN MOS PADA RESPONDEN MASYARAKAT

| Pertanyaan | Bobot Pertanyaan | | | | | Mean |
|---------------------------------|------------------|----------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | SS (5) | S (4) | KS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| Pertanyaan 1 | 3 | - | - | - | - | 5.00 |
| Pertanyaan 2 | 3 | - | - | - | - | 5.00 |
| Pertanyaan 3 | 1 | 1 | 1 | - | - | 4.00 |
| Pertanyaan 4 | 2 | - | 1 | - | - | 4.33 |
| Pertanyaan 5 | 1 | - | 2 | - | - | 4.33 |
| MOS (Mean Opinion Score) | | | | | | 4.53 |

Hasil perhitungan ketiga responden telah menunjukkan hasil yang baik, yaitu untuk responden pegawai memiliki nilai 4,46, reponden admin memiliki nilai 4,06, sementara untuk responden masyarakat memiliki nilai 4,53.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini telah mentransformasikan aplikasi profil dan layanan pengaduan pada Diskominfo KBB yang diimplementasikan pada perangkat *mobile*. Informasi yang disajikan pada aplikasi profil ini yaitu informasi berita seputar pemerintah daerah KBB, informasi profil pegawai dan profil kepala dinas, informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Diskominfo, informasi visi dan misi Diskominfo, informasi tugas pokok dan fungsi Diskominfo, informasi aplikasi terkait yang dibuat oleh Diskominfo, informasi galeri Diskominfo, serta terdapat fitur layanan pengaduan yang diperuntukan khusus bagi pegawai dengan melakukan proses login terlebih dahulu. Selain itu fitur pengaduan ini menghasilkan fitur tanggapan yang dapat dilakukan oleh admin dengan melakukan proses login terlebih dahulu.

Pengujian terhadap aplikasi profil dan layanan pengaduan Diskominfo KBB telah membuktikan bahwa sistem ini sudah sesuai dengan tujuan awal sistem ini dibuat, dengan

skor kesesuaian adalah 100%. Sementara itu, hasil perhitungan menggunakan MOS telah menunjukkan hasil yang memuaskan dengan indeks MOS >4.00 untuk seluruh pengguna. Hal ini mengindikasikan seluruh kelompok pengguna telah merasakan manfaat yang diberikan atas transformasi aplikasi profil dan pengaduan berbasis *mobile*. Bagi kelompok pegawai manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan dalam melakukan pengaduan dan serta melakukan tracking terhadap pengaduan tersebut. Kelompok admin merasakan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data profil dan merespons atas setiap pengaduan melalui fasilitas menu tanggapan. Masyarakat merasakan kemudahan dalam mengakses berita dan profil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Rochman, Z. Hakim, and Riswanto, "Perancangan Sistem Informasi Profile dan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada RSIA Pratiwi," *Jurnal Sisfotek Global*, vol. 8, no. 2, pp. 123–129, 2018.
- [2] A. Yasid and W. A. Nasrullah, "Sistem Informasi Profil Pendidikan berbasis web di Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Simantec*, vol. 5, no. 2, pp. 115–122, 2016.
- [3] S. A. Abdullah Muksin Hi., "SISTEM INFORMASI PROFIL BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI PADA WATERBOOM KOTA TERNATE 2548-6438," *IJIS-Indonesia Journal on Information System*, vol. 4, no. April, pp. 69–76, 2019.
- [4] D. S. Rachmad, "EVALUASI USABILITY APLIKASI SENTUH TANAHKU MENGGUNAKAN METODE HEURISTIC," *IJIS-Indonesia Journal on Information System*, vol. 4, no. April, pp. 69–76, 2019.
- [5] G. B. Putra, E. Jajang, and J. Atmaja, "PEDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PROFIL DESA BANYUASIN BERBASIS INTERNET DAN APLIKASI MOBILE," vol. 4, no. 1, 2021.
- [6] V. Cajas, M. Urbieta, and G. Rossi "Portability Approaches for Business Web Applications to Mobile Devices: A Systematic Mapping," [World Conference on Information Systems and Technologies](#), pp 916-927, 2018.
- [7] M. Audi, R. I. Rokhmawati, and H. Muslimah "Analisis Aspek Usability dan User Experience Website dan Aplikasi Mobile Radio Streaming (Studi Pada Website dan Aplikasi Mobile Radio Prambors)," *International Journal of Scientific and Research Publications*, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, vol. 2, no. 12, p. 6391-6400, 2018.
- [8] A. Y. Aleryani, "Comparative Study between Data Flow Diagram and Use Case Diagram," *International Journal of Scientific and Research Publications*, vol. 6, no. 3, pp. 124–127, 2016.
- [9] S. Syaifulah, I. G. P. S. Wijaya, and A. Y. Husodo, "Sistem Informasi Kepuasan Layanan Administrasi Akademik Berbasis IPA (Importance Performance Analysis) Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Mataram," *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, vol. 2, no. 1, pp. 37–43, 2018.